

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dimulai sejak tahun 2020. Tujuan program ini adalah untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang tangguh, berdaya saing, dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kebijakan ini didasarkan pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang memberikan mahasiswa hak untuk belajar di luar program studinya selama satu semester dan berpartisipasi dalam kegiatan di luar perguruan tinggi selama dua semester. Melalui MBKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka, memperoleh keterampilan lintas disiplin, dan mendapatkan pengalaman dunia nyata melalui pembelajaran berbasis proyek dan praktik di lapangan.

Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Magang Mandiri, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, dan IISMA (*Indonesian International Student Mobility Award*) adalah beberapa program utama dalam kebijakan MBKM yang tersedia bagi mahasiswa untuk memilih sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Setiap program dimaksudkan untuk membantu mahasiswa menjadi lebih siap menghadapi dinamika global dan berkontribusi pada kemajuan bangsa dengan membangun *soft skills* dan *hard skills*. Dari beberapa program tersebut, program yang paling banyak diminati dan terbukti

memberikan dampak nyata yaitu program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

2.2 Gambaran Umum Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu bentuk implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini telah berjalan sejak tahun 2021 hingga tahun 2024. Melalui program ini, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar langsung di dunia kerja. MSIB dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta keterampilan praktis di luar kampus, sehingga mahasiswa mampu mencetak lulusan yang lebih siap kerja dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Landasan pelaksanaan MSIB tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program ini dapat diakses melalui portal website Kampus Merdeka yaitu kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/

2.2.1 Tujuan dan Ruang Lingkup Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Secara garis besar, tujuan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yaitu memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan untuk memahami dinamika yang terjadi di dunia kerja. Selain itu, tujuan dari program ini, antara lain membantu dunia kerja untuk

mencetak talenta yang unggul dan berkualitas di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi; serta meningkatkan kesiapan dan keterserapan lulusan dari Perguruan Tinggi di dunia kerja dengan meningkatkan kompetensi melalui *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dilaksanakan selama satu semester dengan sasaran program, antara lain mahasiswa, Perguruan Tinggi, Dosen Pendamping Program (DPP), Koordinator Perguruan Tinggi, dan Mitra. Mitra yang telah pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sangat bervariasi, mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), lembaga pemerintahan, organisasi non-pemerintah, hingga startup dan UMKM. Beberapa mitra yang telah menjalin kerja sama dengan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), seperti PT Paragon Technology and Innovation, Bank Danamon, CNN Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum, dan lain sebagainya.

2.2.2 Manfaat Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan manfaat bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi, Koordinator Perguruan Tinggi, Dosen Pendamping Program (DPP), dan Mitra. Manfaat yang didapat, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja di industri atau institusi mitra selama satu semester dengan program berkualitas tinggi yang sesuai dengan minat dan pilihan mahasiswa;
 - b. Mendapatkan bimbingan dari mentor lapangan yang profesional dan berpengalaman;

- c. Mendapatkan pengakuan kredit hingga 20 sks bagi mahasiswa yang mengikuti program MSIB selama satu semester dan dapat menyelesaikan program MSIB dengan dibuktikan melalui penilaian yang diberikan oleh mentor;
- d. Menerima sertifikat berisi nilai dari mitra setelah selesai mengikuti program MSIB; dan
- e. Mendapatkan kesempatan untuk direkrut langsung oleh perusahaan tempat menjalankan program, jika menjalankan program dengan baik.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan ruang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- b. Menjadi wadah implementasi berbagai kajian, inovasi, kreativitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan;
- c. Membantu dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama IKU 1 dan IKU 2; dan
- d. Memberikan kesempatan bagi Program Studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra, sehingga harapannya yaitu dapat membantu pencapaian IKU 6.

3. Bagi Koordinator Perguruan Tinggi, selain memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berjejaring dengan mitra dan perguruan tinggi lainnya, program ini dapat meningkatkan kesadaran tentang penyelarasan antara kebutuhan industri dan mahasiswa.

4. Bagi Dosen Pendamping Program (DPP), program MSIB ini akan memberikan kesempatan bagi dosen lintas program studi untuk berkolaborasi dan berjejaring dengan mahasiswa, perguruan tinggi, dan mitra dalam pengembangan pendidikan dan capaian lulusan.

5. Bagi Mitra

- a. Mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup bangsa;
- b. Menerima mahasiswa yang sesuai dengan program yang telah dirancang, karena ribuan mahasiswa mengikuti program MSIB dari berbagai program studi dan perguruan tinggi;
- c. Memberikan opsi alternatif untuk mendapatkan talenta yang memenuhi syarat dan sesuai dengan budaya perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam jangka waktu yang lama;
- d. Meningkatkan *employer branding* (citra perusahaan) agar dikenal oleh talenta muda di Indonesia; dan
- e. Subsidi pendanaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program MSIB.

2.2.3 Luaran dan Indikator Keberhasilan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Luaran dan indikator keberhasilan dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dibuat untuk memenuhi IKU Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MSIB dapat digunakan untuk mengukur pengalaman belajar mahasiswa di luar perguruan tinggi. Pembelajaran harus mencapai 20 sks yang setara dengan IKU 2 Perguruan Tinggi;
2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penawaran untuk bekerja di mitra tempat mahasiswa menjalankan program MSIB (sesuai dengan IKU 1 Perguruan Tinggi) dapat digunakan untuk meningkatkan keterserapan kerja dan mempersingkat masa tunggu lulusan; dan
3. Memberi kesempatan kepada program studi untuk bekerja sama dengan mitra program MSIB dalam pengembangan kurikulum dan penyediaan program magang, yang diukur dengan jumlah program studi yang melakukan kerja sama langsung dengan mitra setelah program MSIB selesai (sesuai dengan IKU 6 Perguruan Tinggi).

2.2.4 Jenis Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terbagi menjadi dua program, yaitu:

1. Program Magang

Karakteristik Program Magang MSIB yang diharapkan, yaitu:

- a. Memberikan tugas yang menjawab masalah nyata kepada mahasiswa yang dikerjakan bersama dalam kelompok;
- b. Menerapkan kurikulum pembelajaran guna meningkatkan kompetensi yang mencakup *hard skills* dan *soft skills*;

- c. Mahasiswa dibimbing oleh pembimbing profesional berdedikasi sebagai seorang Mentor;
- d. Setiap 1 mentor akan mendampingi maksimal 10 mahasiswa;
- e. Periode Program Magang dilakukan selama 1 semester yang setara dengan 20 sks; dan
- f. Setelah program magang selesai, mahasiswa diberikan sertifikat kompetensi level industri. Sertifikat ini berisi status kelulusan mahasiswa dalam program, kompetensi, penjabaran kompetensi, pencapaian kompetensi, dan deskripsi angka pencapaian.

2. Program Studi Independen

Karakteristik Program Studi Independen MSIB yang diharapkan, sebagai berikut:

- a. Memberikan pembelajaran mandiri yang membantu mahasiswa mempelajari keterampilan atau keahlian tertentu dalam teknologi digital, dikombinasikan dengan studi kasus nyata yang bermanfaat yang dilakukan secara kelompok dan berdampak positif pada jejaring atau klien Mitra;
- b. Ada porsi pembelajaran yang berlangsung secara bersamaan di mana mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan dosen, mentor, dan mahasiswa lain;
- c. Mahasiswa mendapat pembimbing profesional sebagai Mentor secara langsung;
- d. Setiap 1 mentor akan mendampingi maksimal 25 mahasiswa;

- e. Periode Program Studi Independen dilakukan selama 1 semester yang setara dengan 20 sks; dan
- f. Setelah Program Studi Independen selesai, mahasiswa diberikan sertifikat kompetensi level industri. Sertifikat ini berisi status kelulusan mahasiswa dalam program, keahlian, penjabaran keahlian, durasi pembelajaran, pencapaian keahlian, dan deskripsi angka pencapaian.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus untuk meneliti Program Magang pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).